

**ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PAJAK SARANG BURUNG
WALET TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

FINSA FAMBUDI

01021381419156

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK SARANG BURUNG WALET TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Finsa Pambudi
NIM : 01021381419156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Di setuju untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 29/5⁻²⁰¹⁹

10/6⁻²⁰¹⁹

Tanggal :

DOSEN PEMBIMBING


Ketua : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015


Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 1958041711988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS REALISASI DAN KONTRIBUSI PAJAK SARANG BURUNG WALET
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PALEMBANG**

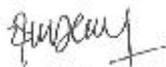
Disusun Oleh:

Nama : Finsa Fambudi
NIM : 01021381419156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 3 Juli 2019

Ketua



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Anggota



Drs. Nazli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengctahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Finsa Fambudi
NIM : 01021381419156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Realisasi dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
Tanggal diuji : 3 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 3 Juli 2019

Pembuat Pernyataan

Finsa Fambudi

01021381419156

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Realisasi dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana Realisasi dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, Juni 2019

Finsa Fambudi

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat limpahana Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Realisasi dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya serta keluarga.
3. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. Dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. Selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

6. Teman-teman Terkhusus yaitu Grup Bedengq, Pasukan Batman, Kawankawan KM14, Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HMJ-EP) dan Anggota GEMAPALA WIGWAM FH Unsri
7. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2014.

ABSTRAK

Analisis Realisasi dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang

Oleh:

Finsa Fambudi; Anna Yulianita; Nazeli Adnan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana Realisasi dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang. Metode analisis yang digunakan yaitu Rumus Potensi. Hasil dari penelitian ini. Potensi penerimaan pajak sarang burung walet minimal yang dapat diperoleh oleh Pemerintah Kota Palembang pada tahun 2019 adalah Rp. 587.115.200 dari penjualan sarang burung walet sebanyak 319,3 ton. Sedangkan target penerimaan pajak sarang burung walet di Kota Palembang yang ditetapkan Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang pada tahun 2019 tetapi realisasinya sampai akhir bulan Maret tahun 2019 masih tanpa progress, hal ini terjadi karena Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang belum mendapat laporan dari pengusaha sarang burung walet terhadap pajaknya. Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Masih belum berpengaruh secara signifikan karena masih belum banyaknya usaha sarang burung walet di Kota Palembang sehingga minimnya pendapatan dari Pajak sarang burung walet.

Kata Kunci: Pajak Sarang Burung Walet, Pendapatan Asli Daerah

Ketua



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

Realization and Contribution of Taxes for Swallow's Bird Nest to Regional Original Revenues in Palembang City

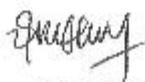
By:

Finsa Fambudi; Anna Yulianita; Nazeli Adnan

This study aims to examine the extent to which the potential and contribution of Swallow Bird Nest Taxes to Regional Original Revenues in Palembang City. The analytical method used is the Potential Formula. The results of this study. The potential for minimum swallow nest tax receipts that can be obtained by the Palembang City Government in 2019 is Rp. 587,115,200 from sales of swillett nests of 319.3 tons. While the target for tax revenue for swallow nest in Palembang is set by the Palembang City Regional Tax Management Agency in 2019 but its realization until the end of March 2019 is still without progress, this happened because the Regional Tax Management Agency of the City of Palembang had not received a report from the businessman of the swallow's nest against his tax. The contribution of Swallow Bird Nest Taxes still has not significantly affected the city of Palembang because there are still not many bird nest wallet businesses in the city of Palembang, resulting in the lack of income from the bird's nest tax wallet.

Keyword: Tax for Swallow Bird Nest, Regional Original revenue

Advisor



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

Member



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.195804171988101002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Finsa Fambudi
NIM	01021381419156
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 8 September 1996
Alamat	Jl. Praja Gupta Villa Sekojo Blok B2 RT.40 Sekojo Kalidoni Palembang
Agama	Islam
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	finsafambudi@gmail.com
No. Hp	0813-2461-2014
Pendidikan	
2001 – 2002	TK Adhyaksa vii
2002 – 2008	SD Negeri 1 Sukajadi
2008 – 2011	SMP Negeri 51 Palembang
2011 – 2014	SMA Negeri 13 Palembang
2014 – 2019	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet.....	7

2.1.2. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang.....	9
2.1.3. Pendapatan Asli Daerah.....	10
2.1.4. Pengertian Pajak.....	13
2.1.5. Pajak Daerah.....	15
2.1.6. Jenis Pajak Daerah.....	18
2.1.7. Asas-asas Pemungutan Pajak.....	20
2.1.8. Sistem Pemungutan Pajak.....	21
2.1.9. Kepatuhan Pajak.....	22
2.1.10. Dasar Hukum Pajak Sarang Burung Walet di Kota Palembang.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran.....	34
2.4. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Teknik Analisis	37
3.3.1. Metode Analisis Data	37
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Pasar Sarang Burung Walet.....	40
4.2. Proses Pengumpulan Data.....	42

4.2.1 Karakteristik Sampel.....	44
4.2.1.1. Usia Bangunan	45
4.2.1.2. Lama Waktu yang Dibutuhkan Sampai Panen Pertama.....	46
4.2.1.3. Pola Pemanenan	48
4.2.1.4. Produksi.....	51
4.3. Perhitungan Potensi Pajak Sarang Burung Walet	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Usia Bangunan Sampel Rumah Walet.....	46
Tabel 4.2. Lama Waktu yang Dibutuhkan Sampai Panen Pertama.....	47
Tabel 4.3. Pola Pemanenan Sarang Burung Walet.....	.50
Tabel 4.4. Produksi Rata-rata Sarang Walet dari Sampel.....	53
Tabel 4.5 Volume Produksi Sarang Burung Walet di Kota Palembang.....	55
Tabel 4.6 Hasil Potensi Pajak Sarang Burung Walet di Kota Palembang.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Format Kuesioner Survei.....	63
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Sampel Rumah Walet di Kota Palembang.....	66
Lampiran 3. Penetapan Pajak Sarang Burung Walet Berdasarkan SK Walikota Palembang.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pembangunan di bidang ekonomi maka berkembang pula pembangunan di berbagai bidang lainnya, baik pembangunan sarana maupun prasarana misalnya jalan, jembatan, perumahan, pertokoan dan lain-lain. Pembangunan perumahan dan pertokoan sudah berlangsung lama di kota Palembang baik dalam bentuk rumah ruko, gedung bertingkat maupun mall.

Gedung-gedung ini kadangkala didiami/dihuni sekaligus sebagai tempat tinggal dan ada juga hanya tempat usaha saja. Gedung-gedung tersebut sering ditinggali berbagai binatang yaitu burung walet apalagi dimusim hujan sering terlihat burung walet berterbangan di atas gedung-gedung tersebut dan hal ini dapat diusahakan atau dikelola oleh pemilik gedung sebagai barang ekonomi.

Burung Walet dengan nama latin *Collocalia Fuciphaga* adalah burung ajaib yang memiliki banyak sekali keistimewaan yang tidak dimiliki habitat atau jenis burung lain (Shintia, 2015:23). Keunikan itu membuat burung walet memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sarang Walet sangat terkenal di Indonesia karena khasiat dan manfaatnya. Kadang sarang burung walet malah lebih dikenal dari si burung walet tersebut. Untuk anda tahu burung walet ternyata membuat sarangnya dari air liurnya. Ternyata sebenarnya sarang walet itu sengaja dibuat untuk berkembang biak, sarang burung walet benar benar murni dibuat hanya dengan air liur sang walet, tanpa ada kontaminasi atau campuran dari bahan dari luar tubuhnya. Kebiasaan burung walet selalu memilih membuat sarangnya di langit langit gua atau di plafon rumah / gedung, hal ini sebenarnya demi keamanan calon anak burung walet dari para predator. Dengan membuat sarang di atas. tentunya tikus tidak akan bisa menjangkau sarang tersebut. Burung Walet membuat sarangnya dengan sangat sabar dari lembar per lembar.

Seperti sebuah seniman yang merajut benang sehelai demi helai sehingga menjadi utuh. Biasanya memerlukan waktu 7 minggu untuk sarang burung itu bisa digunakan. Bentuknya yang seperti bihin itu akan mengeras seiring waktu sehingga nantinya bisa digunakan untuk menyimpan telur dari sarang wallet (Ernita, 2018:18). Sarang Burung Walet bertujuan untuk menjaga dan melindungi kelestarian sarang burung walet baik di habitat alami maupun di habitat buatan dari bahaya kepunahan, serta untuk meningkatkan produksi dalam upaya pemanfaatan untuk kesejahteraan rakyat.

Dari kelebihan-kelebihan burung walet tersebut jika dapat dikelola dengan baik maka akan menjadikan potensi yang besar bagi masyarakat dan pemerintah dalam menambah penerimaan atau pendapatan terutama bagi pemerintah dalam bentuk pajak sarang burung walet.

. Pajak Sarang Burung Walet juga berperan penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang. Mengingat banyak terdapatnya rumah sarang burung walet yang dikelola oleh pengusaha burung walet khususnya di pinggir jalan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dari penerimaan daerah terbesar khususnya pajak daerah dan retribusi daerah dalam menopang pengeluaran rutin daerah dalam melaksanakan tujuan otonomi daerah. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan PAD adalah dengan mengetahui potensi-potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Tanpa mengetahui hal tersebut para elit politik serta pelaksana daerah akan kesulitan dalam mendapatkan penerimaan/pendapatan daerah untuk melaksanakan tujuan otonomi daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah yang potensial harus dapat digali secara maksimal tetapi tetap dalam batasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berasal dari pajak sarang burung walet. PAD ditinjau dari tugas dan fungsi Pemerintah Daerah memiliki arti yang strategis, karena di samping merupakan salah satu wujud nyata

dari tingkat kemandirian daerah dalam melaksanakan otonominya, akan berkaitan pula dengan tingkat kemampuan Pemerintah Daerah dalam memobilisasi sumber-sumber dana daerah untuk melaksanakan pembangunan daerah guna meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat akan ditandai antara lain dengan meningkatnya daya beli dan kemampuan membayar pajak dan retribusi daerah.

Sebagian besar daerah masih bergantung pada alokasi dana transfer dari pemerintah pusat dan masih berjuang memaksimalkan sumber-sumber PAD yang dimiliki. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa kemampuan daerah untuk dapat mengatur perekonomian serta potensi yang dimilikinya masih sangat terbatas karena faktor ketergantungan kepada pemerintah pusat yang masih amat besar, sehingga banyak kebijakan dari pemerintah pusat dalam pengelolaan potensi sumber keuangan harus diikuti oleh pemerintah daerah, dan sumber-sumber keuangan yang potensial masih tetap dikuasai oleh pemerintah pusat (Yani, 2004: 30).

Pajak sarang burung wallet yang akan dikenakan pada para pengusaha sarang burung wallet telah sesuai dengan UU No. 28/2009, dimana dinyatakan pajak sarang burung wallet merupakan salah satu pajak daerah. Dengan kata lain perluasan basis pajak tersebut (pajak sarang burung wallet) dianggap telah sesuai dengan prinsip pajak yang baik, yaitu pajak tidak menyebabkan ekonomi biaya tinggi dan/atau menghambat mobilitas penduduk, lalu lintas barang dan jasa antar daerah dan kegiatan ekspor-impor.

Di dalam UU No. 28/2009 juga dinyatakan bahwa jenis pajak daerah yang telah ditetapkan dalam UU tersebut dapat tidak dipungut apabila potensinya kurang memadai. Tetapi kemudian Pemerintah Kota Palembang merespon UU tersebut dengan menerbitkan Perda dan Perwako tentang pajak sarang burung wallet. Dengan diberlakukannya Perda dan Perwako tentang pajak sarang burung wallet berarti Pemerintah Kota Palembang menganggap

penerimaan dari pajak sarang burung walet potensial untuk meningkatkan PAD Kota Palembang.

Kota Palembang adalah salah satu daerah yang berada Provinsi Sumatera Selatan yang terus melaksanakan pembangunan perekonomian dan memacu pertumbuhan ekonomi bahkan pasca otonomi daerah terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dari segi pertumbuhan ekonominya maupun dari tingkat kemandirian terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Kota Palembang mampu menumbuhkan tingkat Pendapatan Asli Daerah, sehingga sedikit demi sedikit Kota Palembang terus meningkatkan kemandiriannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Realisasi dan Kontribusi Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realisasi dan kontribusi pajak sarang burung walet terhadap pendapatan asli daerah kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis realisasi dan kontribusi pajak sarang burung walet terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi akademisi khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang realisasi dan kontribusi variabel pajak sarang burung walet terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang
- Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian ini khususnya dalam kajian ekonomi Keuangan Daerah

Daftar Pustaka

Ernita. 2018. *Pelaksanaan Pemungutan Pajak di Kota Pare-Pare*. Makasar.

Saerang, D Shintia, Poputra, T Agus. 2015. *Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet Berdasarkan Sistem Ketetapan Pajak Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung*, Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Yani, Ahmad. 2004. *Hubungan Keuangan Daerah antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 28 Tahun 2009 Tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Bandung: Citra Umbara.